

ABSTRAK

Latar Belakang: Antibiotik merupakan salah satu obat yang penggunaannya berdasarkan resep dokter. Penggunaan antibiotik secara tidak terkontrol menyebabkan resistensi. Desa Wedusan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yang jauh dari fasilitas kesehatan sehingga memungkinkan masyarakat memiliki perilaku penggunaan antibiotik tidak rasional. Hal tersebut menjadi faktor pendorong terjadinya resistensi. Perilaku penggunaan antibiotik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Oleh karena itu dilakukan analisis faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan antibiotik pada masyarakat di Desa Wedusan Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan antibiotik pada masyarakat di Desa Wedusan Kecamatan Dukuhseti.

Metode: Penelitian dilakukan secara analitik observasional menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif menggunakan uji regresi logistik dan analisis IPA.

Hasil: Faktor jenis kelamin ($p=0,413$), biaya pengobatan mahal ($p=0,093$), kemudahan pengobatan ($p=0,990$), informasi pihak lain ($p=0,215$), penggunaan tanpa resep dokter ($p=0,112$) secara individu tidak mempengaruhi perilaku secara signifikan sedangkan tingkat pengetahuan ($p=0,000$) mempengaruhi secara signifikan. Secara bersama-sama keenam faktor mempengaruhi perilaku secara signifikan ($p=0,000$).

Kesimpulan: Faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan antibiotik secara individu adalah tingkat pengetahuan sedangkan secara bersama-sama jenis kelamin, tingkat pengetahuan, biaya pengobatan mahal, kemudahan pengobatan, informasi pihak lain, penggunaan tanpa resep dokter mempengaruhi perilaku penggunaan antibiotik.

Kata kunci: faktor pengaruh, perilaku, antibiotik